

SKRIPSI

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *FULL COSTING*
DI UMKM KERIPIK KANALA DESA TOTOKATON
KECAMATAN PUNGGUR LAMPUNG TENGAH**



Oleh

IRFA INDAKA

NPM: 1704020037

Jurusan Akutansi Syariah (AKS)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1443 H/2021 M**

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *FULL COSTING*
DI UMKM KERIPIK KANALA DESA TOTOKATON
KECAMATAN PUNGGUR LAMPUNG TENGAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi.

Oleh :

IRFA INDAKA

NPM: 1704020037

Pembimbing : Era Yudistira, M.Ak

Jurusan Akutansi Syariah (AKS)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMPUNG
1443 H/2021 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

Website : www.metroainis.ac.id email : iaimetro@metroainis.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Permohonan untuk dimunaqosahkan

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahiwaabarakatuh

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Irfi Indaka
NPM : 1704020037
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN
MENGUNAKAN METODE FULL COSTING DI UMKM KRIPIK
CANALA DESA TOTOKATON KECAMATAN PUNGGUR
LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat dimunaqosahkan. Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikumwarahmatullahiwaabarakatu

Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

Era Yudistira, M.Ak
NIP.199010032015032010

Metro, 26 Oktober 2021

Pembimbing

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISIS HARGA POKOK HARGA PRODUKSI DENGAN
MENGUNAKAN METODE FULL COSTING DI UMKM
KRIPIK CANALA DESA TOTOKATON KECAMATAN
PUNGGUR LAMPUNG TENGAH

Nama : IRFA INDAKA

NPM : 1704020037

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro.

Metro, 26 Oktober 2021

Pembimbing



(Era Yudiantira, M.Ak)
NIP.19901003 201503 2010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-366/In.28.3/D/PP.00.9/II/2021

Skripsi dengan Judul: ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN MENGGUNAKAN METODE FULL COSTING DI UMKM KRIPIK CANALA DESA TOTOKATON KECAMATAN PUNGGUR LAMPUNG TENGAH, disusun Oleh: IRFA INDAKA, NPM: 1704020037, Jurusan: Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Rabu/ 10 November 2021

TIM PENGUJI MUNAQOSYAH :

Ketua/Moderator : Nizaruddin, S.Ag., M.H

Penguji I : Liberty, S.E.,M.A

Penguji II : Era Yudistira, M.Ak

Sekretaris : Dian Oktarina, M.M

[Handwritten signature]
.....
[Handwritten signature]
.....
[Handwritten signature]
.....
[Handwritten signature]
.....
[Handwritten signature]
.....



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



[Handwritten signature]
Dr. Abd. Halil, M.Hum
NIP. 19620812 1998031001

ABSTRAK

ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN MENGUNAKAN METODE *FULL COSTING* DI UMKM KERIPIK KANALA DESA TOTOKATON KECAMATAN PUNGGUR LAMPUNG TENGAH

Oleh

IRFA INDAKA

Penentuan harga pokok produksi merupakan hal yang sangat penting mengingat manfaat informasi harga pokok produksi adalah untuk menentukan harga jual produk, pemantauan realisasi biaya produksi, perhitungan laba rugi periodik serta penentuan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca. Dalam menentukan harga pokok produksi dapat menggunakan dua metode yaitu metode *full costing* dan metode *variabel costing*. Pada metode *Full costing* semua biaya-biaya diperhitungkan baik yang bersifat tetap maupun variabel karena salah satu cara pengendalian biaya yaitu dengan menghitung harga pokok produksi untuk menentukan harga jual produk itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Full Costing*.

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah yaitu penelitian lapangan atau *field research*, dimana penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian dengan bersifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan interview bebas terpimpin. Sumber data diambil pemilik UMKM Keripik Kanala dan catatan biaya produksi UMKM Keripik Kanala.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga pokok produksi terdiri dari 3 unsur yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Biaya overhead pabrik terdiri dari biaya overhead pabrik tetap dan biaya overhead pabrik variabel. Pengumpulan harga pokok produksi pada penelitian menggunakan metode harga pokok proses karena UMKM Keripik Kanala memproduksi secara berkesinambungan. Penentuan harga pokok produksi dengan metode *full costing* menghasilkan jumlah harga pokok produksi sebesar Rp. 31.000 lebih besar dibandingkan dengan harga pokok produksi dengan metode perusahaan sebesar Rp. 22.500

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Irfa Indaka

NPM : 1704020037

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa Tugas Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Oktober 2021
Yang Menyatakan



Irfa Indaka
NPM. 1704020037

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya: Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.¹ (QS. Al Insyirah: 5-6)

¹ Departemen Agama RI, *Al Quran Tajwid & Terjemah* (Bandung: CV Dipenogoro, 2010), 940.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan begitu banyak berkah dan rahmatnya dalam hidup penulis. Penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua saya bapak Mazrun Zamhir S,Ip (alm) dan ibu Saryana yang telah membesarkan dan mendidik saya dengan penuh cinta dan kasih sayangnya, mereka yang memeberikan nasihat dukungan moral maupun materi serta do'a yang tiada henti kepada saya.
2. Keluarga saya paman Drs. Hi Fahri Roka'in dan bibi Hj Silawati S,Ag yang senantiasa juga memberikan dukungan moral maupun materi serta semangat, dan do'anya untuk keberhasilan skripsi ini.
3. Terimakasih juga kepada para sahabat,teman, dan saudaraku semuanya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang juga telah berpartisipasi dan memberikan motivasi serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-teman seperjuangan Jurusan Akuntansi Syariah angkatan 17 yang telah mendukung dan memberikan semangat hingga selesainya skripsi ini.
5. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negri Metro.
6. Semua pihak yang telah membantu demi terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul **“ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN MENGGUNAKAN METODE *FULL COSTING* DI UMKM KERIPIK KANALA DESA TOTOKATON KECAMATAN PUNGGUR LAMPUNG TENGAH”** Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Yth:

1. Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag.PIA selaku Rektor IAIN Metro Lampung
2. Bapak Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Era Yudistira, M.Ak sekaligus sebagai Pembimbing
4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data.
5. Dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini akan sangat diharapkan dan diterima dengan lapang dada. Semoga dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, Maret 2021

Peneliti -----



IRFA INDAKA

NPM. 1704020037

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Penelitian Relevan.....	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Harga Pokok Produksi	11
1. Pengertian Harga Pokok Produksi	11
2. Manfaat Harga Pokok Produksi.....	12
3. Metode Penentuan Harga Pokok Produksi	14

4. Unsur-unsur Harga Pokok Produksi	17
B. Metode <i>Full Costing</i>	21
C. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	22
1. Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	22
2. Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	24
3. Manfaat Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Bagi Masyarakat	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	27
B. Sumber Data.....	28
C. Teknik Pengumpulan Data.....	30
D. Teknik Analisis Data.....	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	33
1. Sejarah UMKM Keripik Kanala	33
2. Sasaran dan Tujuan UMKM Keripik Kanala.....	33
3. Produk-produk UMKM Keripik Kanala	34
4. Struktur Organisasi UMKM Keripik Kanala.....	36
B. Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode <i>Full Costing</i> Di UMKM Keripik Kanala Desa Totokaton Kecamatan Punggur Lampung Tengah	64
1. Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada UMKM Keripik Kanala dengan Metode Perusahaan.....	37
2. Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada UMKM Keripik Kanala dengan Metode <i>Full Costing</i>	40

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi di Indonesia saat ini secara tidak langsung telah mendorong persaingan bisnis diberbagai bidang. Perusahaan harus memiliki startegi dan metode yang tepat sehingga produknya dapat tetap bersaing dengan produk kompetitor dan tetap menghasilkan keuntungan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Perusahaan sebagai bentuk suatu organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam menjalankan bisnisnya. Adapun tujuan perusahaan dalam mendirikan suatu usaha untuk memperoleh laba yang maksimal, meningkatkan nilai suatu perusahaan, dan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sehingga kesejahteraan perusahaan dapat meningkat. Kuatnya persaingan dunia usaha serta didukung oleh teknologi informasi dan komunikasi yang semangkin canggih menuntut perusahaan untuk bersaing secara kompetitif dalam merebut pangsa pasar baik dalam negeri maupun luar negeri.

Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai, yaitu: memperoleh laba yang maksimal, dapat bersaing di pasar, serta dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Untuk menghasilkan laba suatu perusahaan dapat melakukan dua cara. Cara pertama dengan menaikkan harga jual dan cara kedua dengan menekan biaya produksi secara efisien dan

mengendalikan komponen biaya-biayanya sehingga biaya produksi yang dikeluarkan dapat ditekan seminimal mungkin.²

Setiap kegiatan produksi memerlukan faktor produksi, yaitu diantaranya tenaga kerja, sumber daya alam, modal dan keahlian. Sebagai modal utama dalam produksi Allah Swt. telah menyediakan bumi beserta isinya bagi manusia, untuk dianfaatkan bagi kemaslahatan bersama seluruh umat manusia. Hal ini terdapat dalam Q.S Al-baqarah /2: 22 yang berbunyi:

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَّكُمْ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أُندَادًا وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٢﴾

Artinya: Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dia menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezki untukmu; karena itu janganlah kamu Mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah, Padahal kamu mengetahui.³ (QS. Al Baqarah: 22)

Penentuan harga pokok produksi merupakan hal yang sangat penting mengingat manfaat informasi harga pokok produksi adalah untuk menentukan harga jual produk, pemantauan realisasi biaya produksi, perhitungan laba rugi periodik serta penentuan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca.

² Axel Johannes Henry Pelealu, “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Sebagai Dasar Perhitungan Harga Jual”, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 6 No. 2 Tahun 2018, 34.

³ QS. Al Baqarah (2): 22

Dalam perhitungan harga pokok produksi, informasi yang dibutuhkan adalah informasi mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Ketiga jenis biaya tersebut harus ditentukan secara cermat, baik dalam pencatatan maupun penggolongannya. Dalam menentukan harga pokok produksi dapat menggunakan dua metode yaitu metode *full costing* dan metode *variabel costing*. Pada metode *Full costing* semua biaya-biaya diperhitungkan baik yang bersifat tetap maupun variabel karena salah satu cara pengendalian biaya yaitu dengan menghitung harga pokok produksi untuk menentukan harga jual produk itu sendiri. Sedangkan metode *variabel costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang mengelompokkan biaya berdasarkan perilaku biaya. yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik *variabel*.⁴ Laporan laba rugi yang dihasilkan oleh sistem *variabel costing* memperlihatkan margin kontribusi barang-barang yang dihasilkan, informasi yang sangat berfaedah dalam pengambilan keputusan. Dalam metode *variabel costing* untuk penentuan harga pokok produksi hanya biaya-biaya produksi variabel saja yang dimasukkan dalam persediaan dan biaya pokok penjualan.

Perhitungan harga pokok produksi dapat membantu perusahaan untuk mengetahui biaya produksi yang akan dikeluarkan dan dengan perhitungan harga pokok produksi yang tepat akan mengakibatkan penetapan harga jual yang benar, tidak terlalu tinggi bahkan terlalu rendah dari harga pokok, sehingga nantinya mampu menghasilkan laba sesuai dengan yang diharapkan.

⁴ L.M. Samryn, *Akuntansi Manajemen Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2012) 68.

Jika perusahaan dapat melakukan perhitungan harga pokok produksi yang benar dan tepat, hal ini tentunya dapat membantu pihak manajemen dalam melakukan proses perencanaan, pengawasan atau pengendalian biaya produksi, penentuan harga jual yang tepat dan perencanaan laba yang baik. Dengan adanya pengendalian terhadap biaya produksi maka pihak manajemen dapat menentukan penyebab terjadinya penyimpangan atau kesalahan-kesalahan dalam menetapkan harga pokok produksi suatu produk sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai, tidak hanya dengan penjualan produk dalam jumlah besar tetapi dapat juga dilakukan dengan penekanan terhadap biaya produksi tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan

Dengan menggunakan metode penentuan harga pokok produksi (*variabel costing*, biaya tetap) dipisahkan menjadi biaya periodik yang digunakan sebagai pengurang margin kontribusi di dalam laporan laba/ruginya. Margin kontribusi merupakan jumlah yang tersisa dari penjualan setelah dikurangi biaya variabel. Jumlah ini memberikan kontribusi untuk menutup biaya tetap dan menghasilkan laba pada periode tertentu, pendekatan kontribusi digunakan dalam perencanaan internal dan sebagai alat pembuatan keputusan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengetahui harga pokok produksinya dengan tepat, agar biaya-biaya tidak sesuai dengan posisinya dapat dikontrol dan dapat dihindarkan, sehingga perusahaan dapat beroperasi secara efisien dan efektif.

UMKM Keripik Kanala melakukan salah satu UMKM berdiri sejak tahun 2004 yang bergerak di bidang makanan yang melakukan aktivitas

produksinya dengan membeli bahan mentah lalu memprosesnya menjadi barang jadi dan menjual barang jadi tersebut. Ibu Rusdiana selaku Pemilik UMKM Keripik Kanala dari Dusun Mulyokaton Desa Totokaton Kecamatan Pungur Kabupaten Lampung Tengah. Produknya tergolong dalam klasifikasi Industri Pengolahan karena memanfaatkan bahan mentah dan diolah menjadi barang jadi.

Produk utama dari UMKM Keripik Kanala adalah keripik singkong pedas dan keripik pisang. UMKM Keripik Kanala menentukan perhitungan harga pokok produksinya dengan menggunakan metode *Full Costing* yaitu memperhitungkan semua biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan *overhead* tanpa memperhatikan perilakunya. Permasalahan yang dihadapi UMKM Keripik Kanala saat ini adalah ditemukannya kesulitan dalam melakukan perhitungan pemakaian harga pokok produksi yang masih dilakukan dengan cara manual (kegiatan perhitungan manual). Dimana hasil perhitungan akan digunakan sebagai acuan untuk menentukan harga barang yang akan diproduksi. Pada kasus yang sama, terdapat juga kesulitan lain seperti harga pokok produksi masih diperkirakan saja tergantung harga bahan pokok seperti pisang dan singkong. Contohnya saat musim kemarau pisang susah. Melihat dari aktivitas produksi dan operasional mandiri mempunyai potensi untuk lebih berkembang. usaha yang memposisikan diri sebagai usaha kiripik singkong dengan berbahan singkong, tepung kanji, bawang putih, cabe merah, garam, dan penyedap rasa ini merupakan pengembangan bisnis nya dengan selalu memanfaatkan peluang

dan kesempatan, sehingga usaha ini dapat terus bertahan dan berkembang hingga saat ini. Dalam menentukan harga jual UMKM Keripik Kanala belum memakai perhitungan harga pokok produksinya, melainkan hanya menghitung secara sederhana.⁵

Terdapat permasalahan dalam penetapan harga jual yaitu pihak perusahaan harus menawarkan harga jual yang tepat agar konsumen bersedia membeli produk yang ditawarkan. Selain itu, penentuan harga jual dilakukan berdasarkan estimasi biaya-biaya yang dikorbankan. Hal ini berakibat pada adanya penentuan biaya produksi yang tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Keterbatasan penentuan harga jual pada perusahaan karena pihak perusahaan tidak mempertimbangkan atau menghitung biaya non produksi yang dikeluarkan. Dimana diketahui bahwa biaya non produksi akan ditambahkan pada harga pokok. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan perhitungan harga pokok produksi.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti memilih UMKM Keripik Kanala sebagai objek penelitian. Dan tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN MENGGUNAKAN METODE *FULL COSTING* DI UMKM KERIPIK KANALA DESA TOTOKATON KECAMATAN PUNGGUR LAMPUNG TENGAH”**.

⁵ Dayat, Pemilik UMKM Keripik Kanala, Wawancara pada 20 Februari 2021

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kesulitan UMKM Keripik Kanala dalam melakukan perhitungan pemakaian harga pokok produksi yang masih dilakukan dengan cara manual (kegiatan perhitungan manual).
2. Keterbatasan penentuan harga jual pada perusahaan karena pihak perusahaan tidak mempertimbangkan atau menghitung biaya non produksi yang dikeluarkan.

C. Batasan Masalah

Batasan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Full Costing* dan metode *Variabel Costing*.
2. Pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada tahun 2021.
3. Penentuan harga jual UMKM Keripik Kanala.

D. Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimana perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Full Costing*?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian skripsi ini adalah: Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Full Costing*.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi analisis perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* serta mampu memperkaya khazanah ilmu.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam pengembangan teori dan mengasah practical *skill*, khususnya pada tema harga pokok produksi dalam perusahaan manufaktur.
- b. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tinjauan informasi mengenai harga pokok produksi sebagai masukan untuk meminimalisir biaya produksi.
- c. Bagi akademisi/ pembaca, penelitian ini dapat dijadikan sebagai panduan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian pada objek atau masalah yang sama serta sebagai bacaan.

G. Penelitian Relevan

Sebelum penelitian yang peneliti lakukan, telah ada beberapa hasil penelitian yang berhubungan dengan Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Full Costing* Di Umkm Keripik Kanala Desa Totokaton Kecamatan Punggur Lampung Tengah. Beberapa karya ilmiah dan hasil penelitian sebelumnya yang pokok bahasannya hampir sama dengan penelitian ini adalah:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Axel Johannes Henry Pelealu Wilfried. S. Manoppo Joanne. V. Mangindaan dengan judul: “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Sebagai Dasar Perhitungan Harga Jual.”⁶ Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan perhitungan harga pokok produksi menurut metode perusahaan dengan metode *full costing*, hal ini terjadi karena adanya perbedaan pembebanan sejak awal.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Dewi Kasita Rachmayanti, Analisis perhitungan harga pokok produksi sepatu dengan metode full costing (studi kasus UKM Galaksi Kampung Kemandungan Ciapus, Bogor: 2011). Hasil dari penelitian ini diperoleh dua nilai yaitu berdasarkan perhitungan perusahaan untuk harga pokok produksi adalah Rp 16.029,106 (model BM01), Rp 15.185,936 (model BM 02), dan Rp 15.429,106 (model BM03). Metode harga pokok produksi dengan full costing adalah 18.191,439 (model BM01), Rp 17.233,269 (model BM02), dan Rp 17.476,439 (model BM03). Perbedaan ini sangat mempengaruhi pihak perusahaan dalam menentukan harga jual produk merupakan unsur utama dalam penentuan harga jual produk.

Ketiga, penelitian oleh M.Ratna Wulansari yang berjudul perhitungan harga pokok produksi dengan metode ABC dalam menentukan harga jual (studi kasus Edytex jaya pekalongan : 2012). Hasil dari penelitian ini adalah bahwa sistem *Activity Based Costing* mampu menghasilkan perhitungan biaya

⁶ Axel Johannes Henry Pelealu, “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Sebagai Dasar Perhitungan Harga Jual”, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 6 No. 2 Tahun 2018, 34.

yang lebih akurat dibandingkan dengan sistem perusahaan. Harga pokok produksi yang dihasilkan lebih rendah dari harga pokok produksi yang ditetapkan oleh perusahaan.

Persamaan ketiga penelitian di atas dengan penelitian ini adalah pada variabel penelitian yaitu harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini adalah pada fokus pada penelitian ini digunakan untuk meminimalisir kerugian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Harga Pokok Produksi

1. Pengertian Harga Pokok Produksi

Harga pokok produk yang diproduksi/ harga pokok produksi (*cost of goods manufactured*) menurut Blocher dkk adalah harga pokok produk yang sudah selesai dan ditransfer ke produk dalam proses pada periode berjalan.¹

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Raiborn dan Kiney dalam bukunya Akuntansi Biaya, bahwa Total produksi biaya barang-barang yang telah selesai dikerjakan dan ditransfer ke dalam persediaan barang jadi selama satu periode.²

Sedangkan menurut Hansen dan Mowen menyatakan harga pokok produksi mencerminkan total biaya barang yang diselesaikan selama periode berjalan. Harga pokok produksi sering juga disebut biaya produksi. Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi. Biaya produksi digolongkan menjadi tiga jenis yaitu: biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik.³

¹ Edward J Blocher et al, *Manajemen Biaya: Dengan Tekanan Strategik* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), 90.

² Cecily A Riborn dan Michael R Kiney, *Akuntansi Biaya: Dasar dan Perkembangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 56.

³ Don R Hansen dan Maryane M Mowen, *Managerial Accounting: Akuntansi Manajerial* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), 60.

Hal ini senada dengan pendapat Simamora yang mendefinisikan biaya produksi adalah biaya yang digunakan untuk membeli bahan baku yang dipakai dalam membuat produk serta biaya yang dikeluarkan dalam menkonversikan bahan baku menjadi produk jadi.⁴

Penentuan harga pokok produksi adalah pembebanan unsur biaya produksi terhadap produk yang dihasilkan dari suatu proses produksi, atau bisa juga diartikan penentuan biaya yang melekat pada produk jadi dan persediaan barang dalam proses.

2. Manfaat Harga Pokok Produksi

Manfaat harga pokok produksi menurut Mulyadi adalah sebagai berikut:

a. Menentukan harga jual produksi

Dalam penetapan harga jual produk, biaya produksi per unit merupakan salah satu data yang dipertimbangkan, disamping data biaya lain serta data non biaya.

b. Memantau realisasi biaya produksi

Jika rencana produksi untuk jangka waktu tertentu telah diputuskan untuk dilakukan, manajemen memerlukan informasi biaya produksi yang sesungguhnya dikeluarkan dalam pelaksanaan rencana produksi tersebut, oleh karena itu akuntansi biaya digunakan untuk mengumpulkan informasi biaya produksi yang dikeluarkan dalam jangka waktu tertentu untuk memantau apakah proses produksi

⁴ Henry Simamora, *Akuntansi Manajemen* (Jakarta: Salemba Empat, 1999), 547.

mengonsumsi total biaya produksi sesuai dengan yang dipertimbangkan sebelumnya.

c. Menghitung laba atau rugi periode tertentu

Manajemen memerlukan informasi biaya produksi yang telah dikeluarkan untuk memproduksi produk dalam periode tertentu. Informasi laba atau rugi bruto periodik, diperlukan untuk mengetahui kontribusi produk dalam menutup biaya non produksi dan menghasilkan laba atau rugi.

d. Menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca

Pada saat manajemen dituntut untuk membuat pertanggung jawaban keuangan periodik, manajemen harus menyajikan laporan keuangan berupa neraca dan laporan rugi laba. Didalam neraca, manajemen harus menyajikan harga pokok persediaan produk jadi, dan harga pokok produk yang pada tanggal neraca masih dalam proses. Untuk tujuan tersebut manajemen perlu menyelenggarakan catatan biaya produksi tiap periode.

e. Memudahkan Pengendalian

Jika dapat diawasi maka jika terjadi penyimpangan akan mudah terdeteksi, sehingga mudah untuk mengendalikan penyimpangan tersebut.⁵

⁵ Mulyadi, *Akuntansi Manajerial*, (Yogyakarta: Aditya Medika, 2009), 71.

3. Metode Penentuan Harga Pokok Produksi

Menurut Carter dan Usry, dalam menentukan harga pokok produksi terdapat dua metode yang dapat dilakukan, yaitu dengan menggunakan metode harga pokok berdasarkan pesanan (*job order costing*) dan metode harga pokok berdasarkan proses (*process costing*).⁶

a. Harga Pokok Pesanan

Pada dasarnya, ada dua alasan mengapa suatu perusahaan industri akan memulai memproduksi barang. Pertama, karena adanya pesanan dengan spesifikasi tertentu dari konsumen dan kedua, melakukan proses produksi dengan maksud mengisi persediaan di gudang, tanpa menunggu pesanan lebih dulu untuk kemudian dijual ke pasar.

Penentuan biaya berdasarkan pesanan merupakan sistem penentuan biaya produk yang mengakumulasikan dan membebankan biaya kepada pesanan tertentu. Pengolahan produk akan dilakukan setelah datangnya pesanan dari pembeli melalui dokumen pesanan penjualan (*sales order*), yang memuat jenis dan jumlah produk yang dipesan, spesifikasi pesanan, tanggal pesanan, dan tanggal pesanan diterima dan harus diserahkan.⁷

Dalam sistem produksi atas dasar pesanan, biaya produksi dikumpulkan untuk setiap pesanan, setiap pekerjaan atau setiap konsumen. Ketika suatu pesanan atau pekerjaan telah selesai, maka

123. ⁶ William K Carter, *Akuntansi Biaya buku 1 edisi 14* (Jakarta: Salemba Empat, 2009).

⁷ Edward J Blocher et al, *Manajemen Biaya* (Jakarta: Salemba Empat, 2001), 551.

harga pokok per unit untuk pesanan tertentu dapat dihitung dengan membagi total biaya per pesanan dengan jumlah unit yang dihasilkan.

Beberapa karakteristik perusahaan yang menggunakan sistem penentuan harga pokok berdasarkan pesanan menurut Sulastiningsih dkk, yaitu:

- 1) Kegiatan produksi dilakukan atas dasar pesanan, sehingga bentuk barang atau produk tergantung pada spesifikasi pesanan. proses produksinya terputus-putus.
- 2) Biaya produksi dikumpulkan untuk setiap pesanan sehingga perhitungan total biaya produksi dihitung pada saat pesanan selesai. Biaya per unit adalah dengan membagi total biaya produksi dengan total unit yang dipesan.
- 3) Pengumpulan biaya produksi dilakukan dengan membuat kartu harga pokok pesanan (*job order cost sheet*) yang berfungsi sebagai buku pembantu biaya yang memuat informasi umum seperti nama pesanan jumlah dipesan, tanggal pesanan dan tanggal diselesaikan, informasi biayabahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* yang sudah ditentukan dimuka.⁸

b. Harga Pokok Proses

Penentuan biaya produk berdasarkan proses adalah sistem penentuan biaya produk atau jasa berdasarkan proses atau departemen

⁸ Sulastiningsih dan Zulkifli, *Akuntansi Biaya Dilengkapi dengan Isu-isu Kontemporer* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1999), 91.

dan kemudian membebankan biaya tersebut ke sejumlah besar produk yang hampir identik.

Bustami mengartikan penentuan harga pokok proses sebagai suatu metode dimana bahan baku, tenaga kerja, dan *overhead* pabrik dibebankan ke pusat biaya atau departemen. Biaya yang dibebankan ke setiap unit produk yang dihasilkan ditentukan dengan membagi total biaya yang dibebankan ke pusat biaya atau departemen tersebut dengan jumlah unit yang diproduksi pada pusat biaya yang bersangkutan.⁹

Sedangkan Supriyono dalam bukunya *Akuntansi Biaya* mengartikan penentuan harga pokok proses sebagai metode pengumpulan harga pokok produk dimana biaya dikumpulkan untuk setiap satuan waktu tertentu. Dan tujuan memproduksi untuk mengisi persediaan yang akan dijual kepada pembeli. Jumlah total biaya produksi pada satuan waktu tertentu dibagi jumlah produk yang dihasilkan pada satuan waktu yang sama.¹⁰

Karakteristik perusahaan yang menggunakan sistem harga pokok proses menurut Bustami dan Nurlela adalah:

- 1) Proses produksi bersifat kontinyu
- 2) Produksi bersifat massal, tujuannya mengisi persediaan yang siap dijual

⁹ Bastian Bustami dan Nurlela, *Akuntansi Biaya: Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 111.

¹⁰ Supriyono, *Akuntansi Biaya: Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok Buku I edisi 2*, (Yogyakarta: BPFE, 2007), 37.

- 3) Produk yang dihasilkan dalam suatu departemen atau pusat biaya bersifat homogeny
- 4) Biaya yang dibebankan kepada setiap unit dengan membagi total biaya yang dibebankan ke pusat biaya dengan total unit yang diproduksi
- 5) Akumulasi biaya dilakukan berdasarkan periode tertentu.¹¹

4. Unsur-unsur Harga Pokok Produksi

Dalam memproduksi suatu produk, akan diperlukan beberapa biaya untuk mengolah bahan mentah menjadi produk jadi. Menurut Hansen dan Mowen, didalam bukunya Akuntansi Manajemen menjelaskan bahwa secara garis besar biaya-biaya produksi dapat digolongkan kedalam biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik.¹²

a. Biaya Bahan Baku

Bahan baku menurut Supriyono adalah bahan yang akan diolah menjadi bagian produk selesai dan pemakaiannya dapat diidentifikasi atau diikuti jejaknya atau merupakan integral pada produk tertentu. Maka biaya bahan baku dapat diartikan sebagai harga perolehan dari bahan baku yang dipakai dalam pengolahan produk. Bahan baku langsung ini menjadi bagian fisik produk, terdapat hubungan langsung

¹¹ Bastian Bustami dan Nurlela, *Akuntansi Biaya.*, 112.

¹² Don R Hansen dan Maryane M Mowen, *Akuntansi Manajemen Buku 2 edisi 7* (Jakarta: Salemba Empat, 2006), 50.

antara *input* bahan baku dan *output* dalam bentuk produk akhir atau produk jadi.¹³

Sedangkan menurut Slamet, bahan baku diartikan sebagai bahan yang menjadi komponen utama yang membentuk suatu kesatuan yang tidak terpisahkan dari produk jadi.¹⁴

Simamora mendefinisikan biaya bahan baku secara lebih singkat, yaitu biaya dari komponen-komponen fisik produk dan biaya bahan baku yang dibebankan secara langsung kepada produk, karena dikonsumsi oleh setiap produk.¹⁵

Dari beberapa pengertian yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa biaya bahan baku adalah biaya yang secara langsung berhubungan dengan penggunaan bahan baku. Bahan baku meliputi bahan-bahan yang dipergunakan untuk memperlancar proses produksi atau disebut dengan bahan baku penolong dan bahan baku pembantu. Bahan baku dibedakan menjadi bahan baku langsung dan bahan baku tidak langsung atau *overhead*.

b. Biaya Tenaga Kerja

Munandar berpendapat bahwa biaya tenaga kerja adalah biaya yang merencanakan secara lebih terperinci tentang upah yang akan

¹³ Supriyono, *Akuntansi Biaya dan Akuntansi Manajemen untuk Teknologi Maju dan Globalisasi edisi II*, (Yogyakarta: BPFE, 2007), 20.

¹⁴ Achmad Slamet, *Penganggaran, Perencanaan, dan Pengendalian Usaha*, (Semarang: UNNES PRESS, 2007), 65.

¹⁵ Henry Simamora, *Akuntansi Manajemen.*, 36.

dibayarkan kepada para tenaga kerja selama periode yang akan datang.¹⁶

Simamora menyatakan dalam bukunya *Akuntansi Manajemen* bahwa, Biaya tenaga kerja adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk pekerja atau karyawan yang dapat ditelusuri secara fisik kedalam pembuatan produk dan bisa juga ditelusuri dengan mudah atau tanpa memakan banyak biaya.¹⁷

c. Biaya *Overhead* Pabrik

Overhead pabrik adalah bahan baku tidak langsung dan tenaga kerja tidak langsung serta biaya tidak langsung lainnya yang tidak dapat ditelusuri secara langsung ke produk selesai atau tujuan akhir biaya.¹⁸

Hansen dan Mowen mendefinisikan biaya overhead pabrik sebagai seluruh biaya produksi selain dari bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung yang dikelompokkan kedalam satu kategori.¹⁹

Menurut Sulastiningsih dan Zulkifli, ada dua macam pendekatan yang dapat dipakai dalam pembebanan biaya overhead pabrik kepada seluruh produk yang dihasilkan secara adil, yaitu:

1) Pendekatan Biaya Sesungguhnya Terjadi

Menurut pendekatan ini, pembebanan BOP dilakukan pada akhir periode agar seluruh biaya benar-benar sudah diketahui

¹⁶ M. Munandar, *Budgeting: Perencanaan Kerja, Pengkoordinasian kerja, Pengawasan Kerja*, (Yogyakarta: BPFE, 1996), 143.

¹⁷ Henry Simamora, *Akuntansi Manajemen...*, 37.

¹⁸ Bastian Bustami dan Nurlela, *Akuntansi Biaya...*, 257.

¹⁹ Don R Hansen dan Maryane M Mowen, *Akuntansi Manajemen...*, 51.

jumlahnya. Sebagai konsekwensinya perhitungan harga pokok produk tidak dapat ditentukan pada saat produk telah selesai diproses. Pendekatan ini bermanfaat untuk penilaian persediaan dan penentuan laba periodik karena ketelitiannya dalam menghasilkan informasi harga pokok produk yang telah dihasilkan.

2) Berdasarkan Taksiran atau Anggaran BOP

Pendekatan ini dikenal dengan pendekatan tarif yang ditentukan di muka (*pre determined cost*). Menurut pendekatan ini, perhitungan harga pokok produk tidak perlu ditunda sampai akhir periode akuntansi. Konsekwensinya, tingkat ketelitian perhitungan harga pokok produk menurut pendekatan ini kurang akurat dibandingkan dengan perhitungan harga pokok produk berdasarkan pendekatan BOP sesungguhnya.²⁰

Tarif yang digunakan dalam overhead pabrik berbeda antara satu dengan yang lain. Adapun faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam penentuan tarif *overhead* pabrik adalah:

- 1) Keluaran langsung (*output*), adalah membagi anggaran atau estimasi *overhead* pabrik dengan estimasi keluaran fisik.
- 2) Bahan baku langsung, adalah membagi anggaran atau estimasi *overhead* pabrik dengan estimasi bahan baku langsung. Dasar ini tepat digunakan jika operasi perusahaan lebih banyak menggunakan bahan baku langsung.

²⁰ Sulastiningsih dan Zulkifli, *Akuntansi Biaya...*, 176.

- 3) Tenaga kerja langsung, adalah membagi anggaran atau estimasi *overhead* pabrik dengan estimasi biaya pekerja langsung.
- 4) Jam kerja langsung, adalah membagi anggaran biaya *overhead* pabrik dengan jumlah kerja langsung. dasar ini digunakan untuk menyempurnakan dasar biaya tenaga kerja langsung.
- 5) Jam mesin, adalah membagi anggaran biaya *overhead* pabrik dengan anggaran jam mesin.²¹

B. Metode *Full Costing*

Full Costing merupakan suatu metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi. Yang meliputi biaya tenaga kerja, biaya bahan baku, serta biaya *overhead* pabrik yang berperilaku tetap maupun variabel.²²

Full costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik baik yang berperilaku variabel maupun tetap sedangkan Kalkulasi biaya penuh (*full costing*) merupakan suatu metode dalam perhitungan harga pokok yang dibebankan kepada produk dengan memperhitungkan seluruh biaya produksi baik yang bersifat variabel maupun yang bersifat tetap. Pada metode ini biaya *overhead* pabrik dibebankan kepada

²¹ Bastian Bustami dan Nurlela, *Akuntansi Biaya edisi 4* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), 228-233.

²² Mulyadi, *Sistem Akuntansi* (Yogyakarta: Salemba Empat, 2001), 344.

produk jadi atau ke harga pokok penjualan berdasarkan tarif yang ditentukan pada aktivitas normal atau aktivitas yang sesungguhnya terjadi.

Full costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang menghitung semua unsur biaya yang berperilaku variabel maupun tetap. Rumus penentuan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*

Biaya bahan Baku	xxx
Biaya Tenaga Kerja Langsung	xxx
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik variable	xxx
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap	xxx
Harga Pokok Produksi	xxx ²³

C. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

1. Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Di Indonesia, definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM.²⁴ Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut.²⁵ Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang buka merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar

²³ Nur Ela Susilawati, Hari Setiono, Toto Heru Dwihandoko, "Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* Dan *Variable Costing* Pada Home Industri Aneka Camilan Khas Pacet "Sumber Rizki"" *Akuntansi* Vol. 1 No. 1 2017, 6.

²⁴ Tulus T.H. Tambunan, *UMKM di Indonesia* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2009), 16.

²⁵ *Ibid*, 17.

yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut²⁶

Sedangkan usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.²⁷

Di dalam Undang-undang tersebut, kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM seperti yang tercantum dalam Pasal 6 adalah nilai kekayaan bersih atau nilai aset tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Usaha mikro adalah unit usaha yang memiliki aset paling banyak Rp.50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan hasil penjualan tahunan paling besar Rp.300 juta.
- b. Usaha kecil dengan nilai aset lebih dari Rp. 50 juta sampai dengan paling banyak Rp.500 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300 juta hingga maksimum Rp.2.500.000, dan.
- c. Usaha menengah adalah perusahaan dengan nilai kekayaan bersih lebih dari Rp.500 juta hingga paling banyak Rp.100 milyar hasil

²⁶ *Ibid.*, 18.

²⁷ *Ibid.*, 19.

penjualan tahunan di atas Rp.2,5 milyar sampai paling tinggi Rp.50 milyar.²⁸

Secara umum, tujuan atau sasaran yang ingin dicapai adalah terwujudnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang tangguh dan mandiri yang memiliki daya saing tinggi dan berperan utama dalam produksi dan distribusi kebutuhan pokok, bahan baku, serta dalam permodalan untuk menghadapi persaingan bebas.

UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Pada prinsipnya, pembedaan antara Usaha Mikro (UMI), Usaha Kecil (UK), Usaha Menengah (UM), dan Usaha Besar (UB) umumnya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata per tahun, atau jumlah pekerja tetap. Namun definisi UMKM berdasarkan tiga alat ukur ini berbeda menurut negara. Karena itu, memang sulit membandingkan pentingnya atau peran UMKM antar negara.²⁹

2. Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 UMKM memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Usaha Mikro, yaitu usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha milik perorangan yang memenuhi beberapa kriteria

²⁸ Undang-Undang Nomor tahun 2008 tentang UMKM, Bab IV pasal 6.

²⁹ Tulus Tambunan, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting* (Jakarta: LP3ES, 2012), 11.

- b. Usaha Kecil, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar
- c. Usaha Menengah, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar³⁰

3. Manfaat Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Bagi Masyarakat

Beberapa manfaat UMKM bagi masyarakat diantaranya adalah:

- a. pemeran utama dalam kegiatan perekonomian,
- b. penyedia lapangan kerja,
- c. pemain penting dalam pengembangan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat,
- d. pencipta pasar baru dan sumber inovasi,
- e. kontribusinya terhadap neraca pembayaran.³¹

³⁰ Tulus Tambunan, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia*, 12.

³¹ Kadeni, Ninik Srijani, "Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat", *Equilibrium*, Volume 8, Nomor 2, Juli 2020, 192.

Bertolak dari kelima peran tersebut, maka pengembangan UMKM harus dilakukan dengan terencana, terstruktur serta secara berkelanjutan, dengan arah peningkatan produktivitas dan daya saing, serta dapat terus menumbuhkan wirausahawan-wirausahawan baru yang lebih tangguh sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan “metode penelitian yang menjelaskan fenomena dengan menggunakan data-data numerik, kemudian dianalisis menggunakan setatistik.”³⁸

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya, Demikian pula terhadap pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik atau tampilan lainnya.³⁹

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah “metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya.”⁴⁰ Penelitian deskriptif merupakan penelitian paling sederhana, dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang lain karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti. Ini artinya bahwa dalam penelitian, peneliti tidak mengubah, menambah, atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian.

³⁸ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung PT Refika Aditama, 2012), 48.

³⁹ Zuhairi, *et. al, pedoman penulisan karya ilmiah* (Jakarta:Rajawali Pers, 2016), 24

⁴⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 157

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dan menggunakan pendekatan komparatif untuk membandingkan antara metode yang digunakan perusahaan dengan metode *full costing* dalam menghitung atau menentukan harga pokok produksi.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh.⁴¹ Sumber data diperoleh dengan cara mengumpulkan data-data dari berbagai sumber kepustakaan, kemudian ditelaah dan dianalisa dan memformulasikannya dalam bentuk uraian yang argumentatif. Buku-buku yang dikaji adalah buku-buku yang membahas persoalan mengenai tema yang penulis bahas. Sumber data dalam penelitian dibagi menjadi dua yaitu sumberdata primer dan sumber data sekunder.

Penetapan sumber data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan dan menjaring sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber/informan. Sebelum melakukan pengumpulan data yang akan dikumpulkan pada penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu, sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah “peneliti secara langsung melakukan observasi atau penyaksian kejadian-kejadian yang diteliti.”⁴² Data-data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),172.

⁴² Sumadi Suryabarata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: RajawaliPers, 2012), 74.

objek penelitian. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam sumber data primer adalah data yang diperoleh dengan cara melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi mengenai Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Full Costing* Di UMKM Keripik Kanala Desa Totokaton Kecamatan Punggur Lampung Tengah. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Pemilik UMKM Keripik Kanala
- b. Catatan biaya produksi UMKM Keripik Kanala

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang dihasilkan dan diharapkan dapat berperan membantu mengungkapkan data yang diharapkan. Sumber data sekunder dapat membantu memberi keterangan atau data pelengkap sebagai bahan pembanding.⁴³ Data sekunder terdiri atas berbagai macam, dari surat-surat pribadi, kitab harian, *notulen* rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah. Sumber sekunder ini sungguh kaya dan siap sedia menunggu penggunaannya oleh peneliti yang memerlukannya. Beberapa buku yang digunakan adalah: Mauled Moelyono, *Menggerakkan Ekonomi Kreatif Antara Tuntutan dan Kebutuhan* Jakarta: Rajawali Pers, 2010, Carunia Mulya Firdausy, *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif di Indonesia*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017, Ika Yunia Fauzia Dan

⁴³ Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: KencanaPrenada, 2013), 129.

Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syari'ah*, Jakarta: Kencana 2014.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Burhan Bungin, dalam setiap kegiatan penelitian dibutuhkan obyek atau sasaran penelitian yang obyek sasaran tersebut umumnya eksis dalam jumlah yang besar atau banyak.⁴⁴ Data merupakan salah satu komponen riset, artinya tanpa data tidak akan ada riset. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu gabungan antara penelitian pustaka dan lapangan. Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian, maka metode pengumpulan data yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.⁴⁵

Suharsimi Arikunto membedakan wawancara menjadi 3 macam yaitu

- a. Wawancara Bebas
- b. Wawancara Terpimpin
- c. Wawancara Bebas Terpimpin

Peneliti menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin, yang dalam pelaksanaan wawancara ini, peneliti membawa pedoman pertanyaan tentang hal-hal apa saja yang akan dijadikan pertanyaan dan dapat dijawab

⁴⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2003), 43.

⁴⁵ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 105.

secara bebas sehingga wawancara yang dilakukan lancar dan tidak kaku. Metode wawancara ini peneliti gunakan untuk memperoleh dari narasumber terkait dengan hal yang dikaji dalam penelitian ini.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan melihat sumber-sumber dokumen yang ada kaitannya dengan jenis data yang diperlukan.⁴⁶ Metode dokumentasi adalah cara yang efisien untuk melengkapi hal-hal yang belum didapat dari wawancara. Metode dokumentasi yang digunakan untuk mendapatkan data dari laporan biaya produksi dan Profil UMKM Keripik Kanala.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokkan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis adalah metode analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menjelaskan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* yang kemudian informasi tersebut akan dijadikan landasan dalam penentuan harga jual produk.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 129.

Adapun peneliti disini menggunakan cara berfikir induktif. Cara berfikir induktif yaitu bertitik tolak dari fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa tersebut ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum. Dalam penelitian ini peneliti memberikan gambaran secara menyeluruh tentang Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Full Costing* Di UMKM Keripik Kanala Desa Totokaton Kecamatan Punggur Lampung Tengah, gambaran hasil penelitian tersebut kemudian ditelaah, dikaji, dan disimpulkan sesuai dengan tujuan dan kegunaan peneliti, dalam memperoleh kecermatan, ketelitian dan kebenaran

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah UMKM Keripik Kanala

UMKM Keripik Kanala adalah salah satu usaha kecil menengah yang bergerak dalam industri rumah tangga. Lokasinya berada di Dusun Mulyokaton Kampung Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Jika anda datang dari arah Metro, anda akan menemukan per-empatan sebelum lapangan Totokaton (Lap. Didepan SDN 1 Totokaton, pas di samping masjid), kemudian belok ke kanan (jalan aspal), setelah itu ketika sampai di per-empatan kedua belok ke kanan, jarak 200 meter anda akan sampai di lokasi usaha produksi keripik “kanala”. UMKM kanala mempunyai komitmen yaitu Hanya Memproduksi Makanan Halal¹

Usaha produksi keripik “Canala” ini sudah ada sejak tahun 1996 dan merupakan usaha turun temurun yang didirikan pertama kali oleh Ibu Sumirah dan sampai saat ini tetap berdiri dan diteruskan oleh anaknya yang bernama Rusdianawati dengan dibantu oleh 4 orang anggota keluarganya yang lain.

¹ Dokumentasi UMKM Kanala

2. Sasaran dan Tujuan UMKM Keripik Kanala

Sasaran

Semua kalangan masyarakat

Tujuan

Untuk memuaskan kebutuhan konsumen dengan pembuatan barang dan jasa yang berkualitas dan bisa mengembangkan kualitas sumberdaya manusia dalam teknik pengolahan.²

3. Produk-produk UMKM Keripik Kanala

Usaha produksi keripik “Kanala” ini telah memproduksi berbagai jenis keripik diantaranya seperti

- a. Keripik singkong,
- b. Keripik mantang,
- c. Keripik pisang, dan
- d. Keripik jagung (marning).

Varian rasanya ada dua, yakni gurih dan pedas manis. Usaha produksi keripik “Kanala” ini selain memproduksi keripik juga memproduksi kerupuk ikan dan tusuk gigi yang terbuat dari mantang ungu.³ Keunggulan keripik “Kanala” ini adalah bumbunya yang berbeda dari keripik-keripik yang lain (memiliki bumbu khusus dan teknik pengolahan tertentu) dan tetap mempertahankan kualitas rasa. Mengingat harga cabai dipasaran mahal, hal tersebut ternyata sama sekali tidak berpengaruh pada takaran bumbu cabai dalam proses pembuatan keripik

² Dokumentasi UMKM Kanala

³ Dokumentasi UMKM Kanala

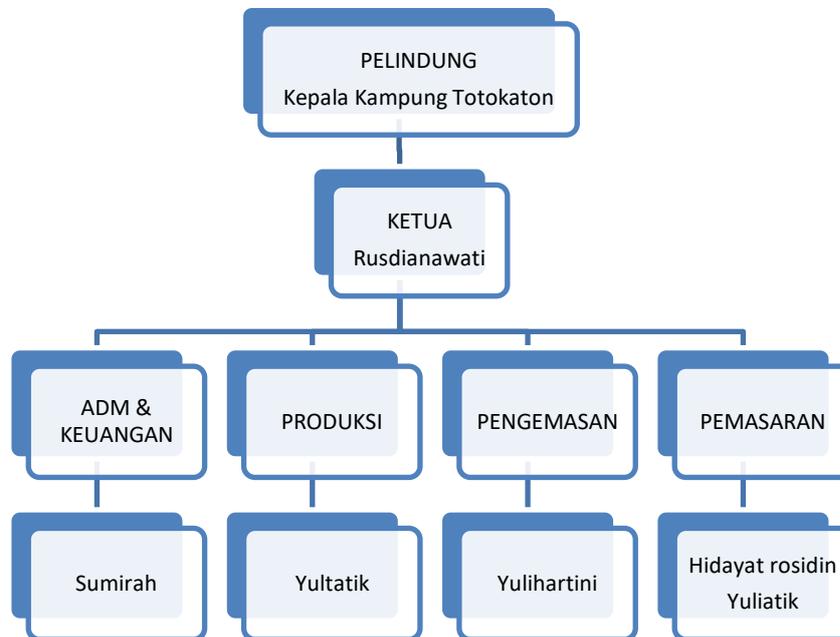
“Kanala” dengan rasa pedas manis. Meskipun harga cabai mahal, Ibu Rusdianawati tetap mempertahankan kualitas rasa, karena apabila bumbu cabai dikurangi maka rasanya pun akan berbeda.

Ukuran kemasan keripiknya pun bervariasi, mulai dari ukuran terkecil, agak sedang, sedang, dan besar. Namun harganya masih tetap terjangkau dan pas dikantong. Untuk keripik dengan ukuran yang terkecil dijual dengan harga Rp.800,-. Untuk ukuran yang agak sedang dijual dengan harga Rp. 2500,-. Untuk ukuran sedang dijual dengan harga Rp. 5000,-. Dan untuk ukuran yang besar dijual dengan harga Rp. 10000,-. Anda juga bisa membelinya dengan ukuran perkilogram. Untuk keripik singkong harganya Rp. 20.000/kg, untuk keripik mantang harganya Rp. 30.000/kg, untuk tusuk gigi mantang harganya Rp. 30.000/kg, dan untuk kerupuk ikan harganya Rp.15.000/kg. Keripik “Canala” ini dapat bertahan hingga 1 bulan lamanya. Untuk wilayah pemasaran keripik “Canala” masih belum terlalu luas, namun sudah dapat menemukannya di PB, Menara Metro, dan Chandra Market.⁴

⁴ Dokumentasi UMKM Kanala

4. Struktur Organisasi UMKM Keripik Kanala

Gambar 1
Struktur Organisasi UMKM Kanala



Adapun tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian pada struktur organisasi UMKM Keripik Kanala adalah sebagai berikut:

a. Ketua

Ketua bertugas memimpin usaha dan bertanggung jawab terhadap seluruh kelangsungan usaha dalam menjalankan tugas. Selain itu pimpinan juga bertugas membuat perencanaan jangka panjang dan jangka pendek usaha. Serta mengorganisasi seluruh departemen dan bawahan, serta melakukan pengawasan terhadap kinerja seluruh karyawan.

b. Produksi

Tugas bagian produksi adalah menjalankan proses produksi serta bertanggung jawab dalam masalah bahan baku dan alat produksi.

c. Administrasi dan Keuangan

Bertanggung jawab atas segala data pemesanan dan persediaan barang, bertanggung jawab atas segala aktivitas keuangan perusahaan, serta mengeluarkan sejumlah uang untuk keperluan perusahaan sesuai kebutuhan dan otoritas dari pimpinan perusahaan. Dan mencatat segala pengeluaran dan pemasukan dengan membuat laporan keuangan perusahaan.

d. Pengemasan

Tugas bagian pengemasan adalah menangani produk jadi mulai dari penyortiran (sortasi) produk jadi hingga pengemasan. Bagian ini juga bertanggung jawab atas pengawasan mutu produk akhir sebelum dikirim dan dipasarkan ke konsumen yang disesuaikan dengan banyak atau sedikitnya permintaan pasar.

e. Pemasaran

Tugas bagian pemasaran adalah sebagai pengarah hasil produksi ke konsumen, dan disesuaikan dengan keinginan konsumen di pasaran. Dengan sistem pemasaran yang strategis agar hasil produksi berjalan baik.

B. Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Full Costing* Di UMKM Keripik Kanala Desa Totokaton Kecamatan Punggur Lampung Tengah

1. Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada UMKM Keripik Kanala dengan Metode Perusahaan

Proses produksi merupakan peristiwa yang terdiri dari beberapa proses mulai dari persiapan sampai penyelesaian, khususnya dalam keripik. UMKM Keripik Kanala sudah melakukan perhitungan harga pokok produksi, namun perhitungan yang telah dilakukan perusahaan selama ini masih menggunakan metode yang sederhana dan belum merinci seluruh biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi. Biaya-biaya yang diperhitungkan dalam penetapan harga pokok produksi meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja langsung, dan biaya-biaya lainnya yang merupakan satu-satunya biaya *overhead* pabrik yang dihitung oleh perusahaan. Perhitungan biaya *overhead* pabrik oleh perusahaan biasanya tidak dihitung secara rinci melainkan beberapa biaya dihitung berdasarkan biaya yang diestimasi atau diperkirakan oleh perusahaan. Dalam perhitungan biaya produksi, perusahaan melakukan perhitungan dari bahan-bahan yang digunakan berdasarkan tiap satu kali produksi.

Dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi keripik perusahaan hanya membebankan biaya bahan baku yaitu singkong, biaya bumbu, biaya tenaga kerja, serta biaya listrik dan biaya penggunaan gas LPG 3 kg. Perhitungan yang dilakukan oleh perusahaan ini belum

memasukkan seluruh biaya *overhead* pabrik. Biaya *overhead* yang dibebankan perusahaan pada perhitungan harga pokok produksi hanya biaya listrik, dan biaya penggunaan gas LPG. Sedangkan biaya *overhead* lainnya seperti biaya penyusutan peralatan belum dibebankan oleh perusahaan. Laporan Neraca UMKM Keripik Kanala

UMKM Keripik Kanala

NERACA

Periode 31 Desember 2019

Aktiva Lancar

Kas	Rp. 107.104.000	
Persediaan	Rp. 9.346.000	
Piutang Usaha	Rp. 22.356.000	
Perlengkapan	Rp. 5.250.000	
Total Aktiva Lancar		Rp. 144.056.000

Aktiva Tetap

Peralatan	Rp. 5.000.000	
Beban Penyusutan	Rp. (2.604.167)	
Total Aktiva Tetap		Rp. 2.395.833
Total Aktiva		Rp. 146.451.833

Kewajiban

Hutang	Rp. 4.800.000	
Total Hutang		Rp. 4.800.000

Modal

Modal Akhir	Rp. 141.651.833	
Total Modal		Rp. 141.651.833
Total Pasiva		Rp. 146.451.833

Harga jual ditetapkan oleh UMKM Keripik Kanala setelah memperhitungkan harga pokok produksi yang dikeluarkan ditambah dengan keuntungan yang ingin diperoleh dari UMKM Keripik Kanala

tersebut. UMKM Keripik Kanala hanya memproduksi keripik singkong. Proses produksi pada usaha UMKM Keripik Kanala biasanya dilakukan dalam setiap hari. Selama bulan Agustus 2021 UMKM Keripik Kanala memproduksi 400 kg keripik. Untuk lebih jelas memahami mengenai perhitungan harga pokok produksi dengan metode perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2
Perhitungan Harga Pokok Produksi UMKM Keripik Kanala
dengan metode perusahaan pada bulan Agustus 2021

No	Keterangan	Kebutuhan	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Singkong	1075 Kg	2.500	2.687.500
2	Tepung kanji	108 Kg	7.500	810.000
3	Minyak goreng	20 liter	13.000	260.000
4	Bawang putih	15 Kg	25.000	375.000
5	Cabe merah	15 Kg	30.000	450.000
6	Garam	18 Kg	25.000	450.000
7	Penyedap rasa	5 Kg	35.000	175.000
8	Tenaga Kerja	5 orang		5.000.000
9	Gas LPG	15 tabung		330.000
10	Biaya Listrik			250.000
Total				10.787.500
Jumlah Produksi				480 kg
HPP per kg				22.474

Sumber: Data Perusahaan

Pada tabel 4.1 diketahui bahwa harga pokok produksi UMKM Keripik Kanala Rp 22.474 yang diperoleh dari total biaya dibagi dengan jumlah produksi.

2. Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada UMKM Keripik Kanala dengan Metode *Full Costing*

Pengumpulan biaya produksi dengan menghitung besarnya biaya produksi, dimana biaya tersebut akan dibebankan kepada masing-masing unit produk yang dihasilkan. UMKM Keripik Kanala memproduksi keripik singkong, keripik mantang, keripik pisang, dan keripik jagung (marning). Dalam menghitung besarnya harga pokok produksi, penulis mengelompokan biaya produksi menjadi tiga bagian yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

Harga pokok produksi sangat berpengaruh dalam perhitungan laba rugi perusahaan, apabila perusahaan kurang teliti atau salah dalam penentuan harga pokok produksi, mengakibatkan kesalahan dalam penentuan laba rugi yang akan diperoleh perusahaan. Mengingat arti pentingnya harga pokok produksi yang memerlukan ketelitian dan ketepatan, dalam persaingan tajam di industri seperti saat ini, memacu perusahaan yang satu bersaing dengan perusahaan yang lain, dalam menghasilkan produk yang sejenis maupun produk substitusi. Karena itulah informasi biaya dan informasi harga pokok produksi sangat diperlukan untuk berbagai pengambilan keputusan.

1. Biaya bahan baku, meliputi harga pokok dari bahan-bahan yang dapat diidentifikasi sebagai bagian dari produk jadi. Bahan baku dari keripik singkong tersebut adalah singkong, tepung kanji, bawang putih, cabe

merah, garam, dan penyedap rasa, termasuk di dalamnya untuk kemasan yang terdiri dari pelastik dan label.⁵

2. Biaya tenaga kerja langsung meliputi gaji dan upah dari seluruh tenaga kerja yang secara langsung dapat diidentifikasi dengan kegiatan-kegiatan dalam mengolah bahan menjadi produk jadi. Pada UMKM Keripik Kanala terdapat 4 orang tenaga kerja yang melakukan proses produksi secara bersama-sama mulai dari pengolahan hingga penjualan.⁶
3. Biaya overhead pabrik meliputi semua biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Biaya overhead pabrik meliputi biaya bahan penolong, gaji dan upah tenaga kerja tidak langsung, serta biaya produksi tidak langsung lainnya. Yang termasuk biaya overhead pabrik pada UMKM Keripik Kanala adalah biaya listrik, transportasi pembelian bahan baku, dan bahan bakar berupa gas elpiji.⁷

Hasil penelitian dari UMKM Keripik Kanala dengan memproduksi keripik singkong pengumpulan harga pokok produksi menggunakan metode harga pokok proses, karena di dalam pengertiannya juga digunakan oleh perusahaan-perusahaan yang memproduksi unit produk yang tidak dapat dibedakan satu sama lain dan diproduksi menggunakan proses produksi yang berkesinambungan.⁸

⁵ Wawancara dengan Ibu Rusdianawati selaku Ketua UMKM Kanala pada tanggal 5 September 2021

⁶ Wawancara dengan Ibu Rusdianawati selaku Ketua UMKM Kanala pada tanggal Agustus 2021

⁷ Wawancara dengan Ibu Rusdianawati selaku Ketua UMKM Kanala pada tanggal Agustus 2021

⁸ Wawancara dengan Ibu Rusdianawati selaku Ketua UMKM Kanala pada tanggal 5 September 2021

Prinsip dasar dari metode harga pokok proses adalah mengakumulasikan biaya dari operasi atau departemen tertentu selama satu periode penuh (bulanan, kuartalan, dan tahunan) dan kemudian membaginya dengan jumlah unit yang diproduksi selama periode tersebut, dalam penelitian ini dilakukan perhitungan harga pokok produksi pada bulan Agustus dengan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.2
Modal Kerja Operasi selama satu bulan

No	Keterangan	Kebutuhan	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
Biaya Bahan Baku				
1	Singkong	1075 Kg	2.500	2.687.500
2	Tepung kanji	108 Kg	7.500	810.000
3	Minyak goreng	20 liter	13.000	260.000
4	Bawang putih	15 Kg	25.000	375.000
5	Cabe merah	15 Kg	30.000	450.000
6	Garam	18 Kg	25.000	450.000
7	Penyedap rasa	5 Kg	35.000	175.000
8	Plastik & Label	10 Kg	21.000	210.000
Total				5.417.500
Biaya Tenaga Kerja Langsung				
1	Gaji Karyawan	5 Karyawan	1.000.000	5.000.000
Total				5.000.000
Biaya Overhead Pabrik				
1	Listrik		250.000	250.000
2	Transfortasi pembelian bahan baku		500.000	500.000
3	Elpiji	15 Tabung	22.000	330.000
Total				1.080.000
Total Seluruh Biaya				11.497.500

Sumber: Data Perusahaan

Full costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap ditambah

dengan biaya non produksi (biaya pemasaran, biaya administrasi dan umum). Harga Pokok Produksi UMKM Keripik Kanala dengan Menggunakan Metode *Full Costing*.

Untuk memproduksi Keripik Kanala dibutuhkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.

1. Biaya Bahan Baku

Bahan baku yang digunakan untuk membuat keripik adalah singkong, tepung kanji, minyak goreng, bawang putih, cabe merah, garam dan penyedap rasa. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data produksi pada bulan Agustus 2021. Jadi untuk menghitung biaya produksi kerupuk rambak digunakan dengan data produksi keripik selama satu bulan. Bumbu yang digunakan pada produksi keripik agar kerupuk rambak yang dihasilkan memiliki rasa. Pada produksi UMKM Keripik Kanala dalam proses produksi selama Agustus 2021 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3
Pengeluaran Biaya Bahan Baku UMKM Keripik Kanala
Agustus 2021

No	Keterangan	Kebutuhan	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Singkong	1075 Kg	2.500	2.687.500
2	Tepung kanji	108 Kg	7.500	810.000
3	Minyak goreng	20 liter	13.000	260.000
4	Bawang putih	15 Kg	25.000	375.000
5	Cabe merah	15 Kg	30.000	450.000
6	Garam	18 Kg	25.000	450.000

7	Penyedap rasa	5 Kg	35.000	175.000
8	Pelastik & Label	10 Kg	21.000	210.000
Total				5.417.500

Sumber : Diolah dari Data Primer UMKM Keripik Kanala

Berdasarkan tabel 4.2 dapat di lihat total biaya yang dikeluarkan selama satu bulan UMKM Keripik Kanala adalah Rp 5.417.500 dengan jumlah produksi sebanyak 480 bungkus.

2. Biaya Tenaga Kerja

Tenaga kerja terbagi menjadi dua yaitu tenaga kerja langsung dan tenaga kerja tidak langsung. Tenaga kerja tidak langsung yaitu tenaga kerja yang tidak langsung terlibat dalam proses produksi sedangkan tenaga kerja langsung adalah tenaga kerja yang langsung terlibat dalam proses produksi. Pada usaha UMKM Keripik Kanala tenaga kerja yang digunakan hanya tenaga kerja langsung yaitu meliputi pekerja bagian penggorengan, pembumbuan, dan bagian pengemasan.

Sistem pembayaran gaji dilakukan berdasarkan setiap kali produksi. Setiap produksi per orang di gaji sesuai dengan bagiannya masing-masing. Selama bulan Agustus 2021 UMKM Keripik Kanala memproduksi keripik sebanyak 480 kg. Besarnya pengeluaran biaya untuk tenaga kerja langsung selama satu bulan yaitu Rp 5.000.000. Penggunaan biaya tenaga kerja langsung selama bulan Agustus 2021 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3
Biaya Tenaga Kerja Langsung UMKM Keripik Kanala
Agustus 2021

No	Keterangan	Jumlah Pekerja	Biaya Per Bulan (Rp)
1	Bagian Penggorengan	1	1.000.000
2	Bagian Pembubuan + Pemotongan	2	2.000.000
3	Bagian pengemasan	2	2.000.000
Jumlah			5.000.000

Sumber : Diolah dari Data Primer UMKM Keripik Kanala

3. Biaya Overhead Pabrik

Biaya overhead pabrik adalah biaya yang mempengaruhi proses produksi secara tidak langsung. Biaya inilah yang sering kali tidak dihitung secara rinci oleh perusahaan dalam menghitung harga pokok produksinya. Biaya overhead pabrik yang digunakan pada UMKM Keripik Kanala adalah sebagai berikut :

a. Biaya Overhead Pabrik Variabel

Biaya *overhead* pabrik variabel merupakan biaya *overhead* pabrik yang jumlahnya terpengaruh dengan perubahan tingkat produksi volume kegiatan dimana perubahannya sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Salah satu dari biaya *overhead* pabrik adalah biaya bahan penolong. Bahan penolong adalah bahan yang tidak menjadi bagian produk jadi atau bahan yang meskipun menjadi bagian produk jadi tetapi nilainya relatif kecil dibandingkan dengan harga pokok produksi tersebut. Pada usaha UMKM Keripik Kanala,

bahan penolong yang digunakan dalam proses produksi kerupuk rambak adalah :

1) Gas LPG

Gas LPG digunakan untuk proses penggorengan keripik.

Biaya yang digunakan UMKM Keripik Kanala untuk membeli gas LPG 3 kg selama bulan Agustus 2021 sebanyak Rp 330.000.

2) Plastik, Kardus dan Lakban

Plastik digunakan untuk membungkus keripik dan bagian luar kardus. Sedangkan kardus untuk membungkus kerupuk rambak yang sebelumnya sudah dibungkus plastik, ini dimaksudkan agar isi terjaga keamanan dan kerenyahan serta lakban yang digunakan untuk merekatkan kardus serta plastik luar. Biaya yang dikeluarkan UMKM Keripik Kanala untuk membeli plastik, kardus, serta lakban selama bulan Agustus sebanyak Rp 210.000.

Dalam menentukan harga jual produk kerupuk rambak, metode yang digunakan adalah metode penentuan harga jual normal (*normal pricing*) seringkali disebut dengan istilah *cost-plus pricing*, karena kebijakan perusahaan menginginkan laba sebesar 30%, besar laba ini didasarkan atas keputusan bersama anggota UMKM, agar harga jual tidak terlalu tinggi dan dapat bersaing di pasaran.

Perhitungan Harga Jual :

Biaya produksi : Rp 10.787.500

Jumlah produksi perbulan sebanyak 480 bungkus.

Harga jual per unit adalah $\text{Rp } 10.787.500 : 480 = \text{Rp } 22.474$

Dibulatkan menjadi Rp 22.500.

Sedangkan harga jual jika dihitung dari hasil perhitungan biaya dengan metode *full costing* adalah sebagai berikut :

Perhitungan Harga Jual :

Biaya produksi : Rp 11.497.500

Laba yang diinginkan 30% : Rp 3.449.250 +

Jumlah : Rp 14.946.250

Jumlah produksi perbulan sebanyak 480 bungkus.

Harga jual per unit adalah $\text{Rp } 14.946.250 : 480 = \text{Rp } 31.139,42$

Dibulatkan menjadi Rp 31.000.

Jadi harga jual keripik pada UMKM Keripik Kanala dengan perhitungan biaya produksi metode *full costing* dan laba 30% dari total biaya adalah Rp 31.000/kg.

Maka dapat diketahui bahwa harga jual yang didapat dari perhitungan semua biaya produksi metode perusahaan lebih kecil dibanding dengan harga jual yang didapat dari perhitungan semua biaya produksi metode *full costing*. Selisih harga jual dari harga pokok produksi metode *full costing* adalah Rp 31.000 lebih besar dibandingkan dengan metode perusahaan.

Kelebihan dan kekurangan *full costing*, kelebihan dari *full costing* adalah konsep baku yang sudah diterima umum, di mana pihak extern lebih mudah memahaminya. Sedangkan Kekurangan dari *full costing* adalah seringkali tidak relevan untuk tujuan managerial control di dalam jangka pendek. Misalnya untuk menganalisis perubahan biaya, volume, laba jangka pendek, dalam batas kapasitas produksi normal yang dimiliki oleh perusahaan diperlukan pendekatan yang memusatkan perhatian pada elemen biaya variabel, yaitu biaya relevan yang berubah sesuai dengan tingkat volume kegiatan dalam jangka pendek.

Pada metode *full costing* mencantumkan seluruh biaya yang digunakan selama proses produksi sedangkan metode *variable costing* hanya mencantumkan biaya bahan baku dan biaya variabelnya saja, dalam perhitungan harga pokok produksi penelitian ini metode *full costing* sebesar Rp. 31.000.

Perhitungan dengan metode *full costing* menghasilkan nilai yang lebih tinggi. Metode *full costing* mencakup perhitungan seluruh sumber daya yang digunakan oleh perusahaan sehingga nilai perhitungan yang dihasilkan lebih tinggi. Perhitungan *full costing* dapat mencerminkan berapa biaya yang sesungguhnya dikorbankan perusahaan dalam kegiatan produksinya. Biaya *overhead* pabrik yang dicatat pada metode *full costing* mencakup biaya-biaya yang timbul akibat adanya aktivitas-aktivitas yang mendukung proses produksi.

Diketahui bahwa perhitungan harga pokok produksi dengan metode perusahaan dan metode *full costing* memiliki perbedaan. Hal ini diketahui karena dengan menggunakan metode *full costing* semua dirinci secara jelas, baik itu biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.

Biaya yang timbul akibat adanya aktivitas dalam proses produksi salah satunya adalah biaya penyusutan. Maka perhitungan yang dihasilkan oleh metode *full costing* lebih tinggi karena mencakup perhitungan seluruh biaya yang terjadi pada proses produksi. Sedangkan pada perhitungan harga pokok produksi metode perusahaan yang dihasilkan lebih kecil karena perusahaan belum memasukkan biaya *overhead* pabrik secara rinci ke dalam biaya produksinya.

Karena perhitungan harga pokok produksi dengan metode perusahaan kurang rinci dalam memasukkan semua unsur biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi kerupuk rambak, hal ini tentu akan mempengaruhi dalam penentuan harga jual dan laba yang diperoleh oleh perusahaan, jika hal ini terjadi dalam jangka waktu yang lama bisa menyebabkan perusahaan mengalami kerugian. Sedangkan perhitungan dengan metode *full costing* akan berguna bagi perusahaan dalam kegiatan produksi maupun dalam penetapan harga jual sesuai dengan besarnya keuntungan yang diharapkan perusahaan.

Dalam Islam mengenal adanya harga yang adil. Di mana harga diartikan sebagai sejumlah uang yang menyatakan nilai tukar suatu unit benda tertentu. Sedangkan adil adalah tidak berat sebelah, tidak memihak. Sehingga harga yang adil adalah harga (nilai barang) yang dibayarkan untuk objek yang

sama diberikan, pada waktu dan tempat ketika diserahkan barang tersebut. Adanya suatu harga yang adil telah menjadi pegangan yang mendasar dalam transaksi yang Islami. Pada prinsipnya transaksi bisnis harus dilakukan pada harga yang adil sebab ia adalah cerminan dari komitmen syariat Islam terhadap keadilan yang menyeluruh. Dalam menentukan harga dalam Islam sangat memperhatikan tentang harga yang adil.

Pada usaha UMKM Keripik Kanala sudah ada kesepakatan harga sehingga menjadi adil dalam penetapannya. Namun jika terdapat pengecer yang menginginkan keuntungan yang jauh lebih besar, maka harga yang akan diberikan pengecer kepada konsumen akan jauh lebih tinggi dibanding dengan harga pasar yang sudah ada. Hal tersebut yang mengakibatkan harga menjadi tidak adil, karena menimbulkan eksploitasi atau penindasan (kezaliman) dan terdapat salah satu pihak yang dirugikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bab ini berisi hasil kesimpulan penelitian secara keseluruhan yang dilakukan oleh penulis. Selain kesimpulan, diuraikan pula rekomendasi yang penulis berikan kepada beberapa pihak yang berkaitan dengan skripsi ini.

Harga pokok produksi terdiri dari 3 unsur yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Biaya overhead pabrik terdiri dari biaya overhead pabrik tetap dan biaya overhead pabrik variable. Pengumpulan harga pokok produksi pada penelitian menggunakan metode harga pokok proses karena UMKM Keripik Kanala memproduksi secara berkesinambungan. Penentuan harga pokok produksi dengan metode full costing menghasilkan jumlah harga pokok produksi sebesar Rp. 31.000 lebih besar dibandingkan dengan harga pokok produksi dengan metode perusahaan sebesar Rp. 22500.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, ada beberapa saran yang dapat penulis berikan kepada beberapa pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Perusahaan *UMKM Keripik Kanala* yang memproduksi berbagai jenis produk maka untuk meningkatkan dengan membuat modifikasi produk.
2. *UMKM Keripik Kanala* harus lebih cermat dalam menentukan unsur harga

pokok produksi sehingga dapat memperoleh keuntungan yang maksimal, ketepatan dalam memilih metode pengumpulan harga pokok produksi, serta menggunakan metode *full costing*, karena metode *full costing* merinci seluruh biaya yang dikeluarkan selama proses produksi, sehingga akan menghasilkan perhitungan yang lebih akurat.

3. Sebaiknya perusahaan ini dalam menghitung biaya produksi menggunakan metode perhitungan biaya *full costing* sebagai alat perencanaan yang dihubungkan dengan laporan laba rugi.
4. Perusahaan ini sebaiknya memperluas wilayah pemasarannya ke daerah wilayah Kabupaten Lampung Tengah dan bilamana perlu ditingkatkan ke pemasaran antar Propinsi dan antar Pulau

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta:Rineka Cipta, 2010.
- Blocher, Edward J. et al, *Manajemen Biaya: Dengan Tekanan Strategik* Jakarta: Salemba Empat, 2000.
- Bustami, Bastian. dan Nurlela, *Akuntansi Biaya: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Carter, William K. *Akuntansi Biaya buku 1 edisi 14*. Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Hansen, Don R. dan Maryane M Mowen, *Managerial Accounting: Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Johannes, Axel. Henry Pelealu, “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Sebagai Dasar Perhitungan Harga Jual”, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 6 No. 2 Tahun 2018.
- Kadeni, Ninik Sriyani, “Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”, *Equilibrium*, Volume 8, Nomor 2, Juli 2020.
- Kusnadi, Edi. *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008.
- Mulyadi, *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Salemba Empat, 2001.
- Mulyadi. *Akuntansi Manajerial*, Yogyakarta: Aditya Medika, 2009.
- Munandar, M. *Budgeting: Perencanaan Kerja, Pengkoordinasian kerja, Pengawasan Kerja*. Yogyakarta: BPFE, 1996.
- Riborn, Cecily A. dan Michael R Kiney, *Akuntansi Biaya: Dasar dan Perkembangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Samryn, L.M. *Akuntansi Manajemen Edisi Revisi*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group,2012.
- Simamora, Henry. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat, 1999.
- Slamet, Achmad. *Penganggaran, Perencanaan, dan Pengendalian Usaha*, Semarang: UNNES PRESS, 2007.

- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung PT Refika Aditama, 2012.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Sulastiningsih dan Zulkifli. *Akuntansi Biaya Dilengkapi dengan Isu-isu Kontemporer*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1999.
- Supriyono. *Akuntansi Biaya dan Akuntansi Manajemen untuk Teknologi Maju dan Globalisasi edisi II*, Yogyakarta: BPFE, 2007.
- Supriyono. *Akuntansi Biaya: Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok Buku I edisi 2*, Yogyakarta: BPFE, 2007.
- Susilawati, Nur Ela. Hari Setiono, Toto Heru Dwihandoko, "Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* Dan *Variable Costing* Pada Home Industri Aneka Camilan Khas Pacet "Sumber Rizki"" *Akuntansi* Vol. 1 No. 1 2017.
- Tambunan, Tulus T.H. *UMKM di Indonesia*. Bogor : Ghalia Indonesia, 2009.
- Tambunan, Tulus. *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting*. Jakarta: LP3ES, 2012.
- Undang-Undang Nomor tahun 2008 tentang UMKM, Bab IV pasal 6.
- Zuhairi, et. Al. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta:Rajawali Pers, 2016.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298;

Nomor : 3229/In.28.3/D.1/PP.00.9/12/2020
Lampiran : -
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

07 Desember 2020

Kepada Yth:
Era Yudistira, M.Ak.
di – Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Irfa Indaka
NPM : 1704020037
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah (AKS)
Judul : Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Di Umkm Kripik Canala Desa Totokaton Kecamatan Punggur Lampung Tengah

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi mahasiswa sampai dengan selesai.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan


MUHAMMAD SALEH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3667/In.28.3/D.1/PP.00.9/12/2020 Metro, 16 Desember 2020
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Izin Pra Survey

Kepada Yth,
Pemilik UMKM Kripik Canala desa Totokaton Kecamatan Punggur
di- Tempat

Berkenaan dengan kegiatan akademik dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro :

Nama : Irfa Indaka
NPM : 1704020037
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah
Judul : Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Metode Full Costing di UMKM Kripik Canala Desa Totokaton Kecamatan Punggur lampung Tengah Untuk Meminimalisir Kerugian.

Maka dengan ini dimohon kepada Bapak/Ibu agar berkenan memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,

Drs. H. M. Saleh, MA
NIP. 19650111 199303 1 001

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN
MENGGUNAKAN METODE *FULL COSTING*
DI UMKM KERIPIK KANALA DESA TOTOKATON
KECAMATAN PUNGGUR LAMPUNG TENGAH

A. Wawancara

1. Wawancara Pemilik UMKM Keripik Kanala

- a. Bagaimana sejarah berdirinya UMKM Keripik Kanala?
- b. Bagaimana sasaran dan tujuan UMKM Keripik Kanala?
- c. Apa saja jenis produk yang UMKM Keripik Kanala produksi?
- d. Berapa jumlah karyawan/pegawai di UMKM Keripik Kanala?
- e. Apa saja bahan-bahan, perlengkapan, dan peralatan yang digunakan dalam kegiatan produksi?
- f. Sistem apakah yang digunakan untuk menghitung harga pokok produksi di UMKM Keripik Kanala?
- g. Berapa jumlah produk yang dihasilkan UMKM Kripik Kanala dalam sehari?
- h. Bagaimana aktivitas operasional pada UMKM Keripik Kanala?
- i. Biaya apa saja yang dikeluarkan pada saat melakukan produksi?
- j. Adakah biaya lain yang dikeluarkan selain biaya produksi?
- k. Apakah terdapat modal lain selain modal sendiri, misalnya pinjaman ke bank?
- l. Kendala apakah yang dihadapi saat proses produksi?

2. Wawancara dengan Pegawai UMKM Keripik Kanala

- a. Produk apa sajakah yang pernah anda buat?
- b. Bahan baku apa yang anda gunakan untuk proses produksi?
- c. Apakah terdapat kesulitan saat proses produksi?

B. Dokumentasi

1. Data keuangan UMKM Kripik Kanala

Menyetujui,
Pembimbing



Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Metro, Juli 2021
Peneliti



Irfa Indaka
NPM. 1704020037

OUT LINE

ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN MENGGUNAKAN METODE *FULL COSTING*

DI UMKM KERIPIK KANALA DESA TOTOKATON

KECAMATAN PUNGGUR LAMPUNG TENGAH

HALAMAN SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- a. Latar belakang Masalah
- b. Identifikasi Masalah
- c. Batasan Masalah
- d. Rumusan Masalah
- e. Tujuan Penelitian
- f. Manfaat Penelitian
- g. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

1. Harga Pokok Produksi
 1. Pengertian Harga Pokok Produksi
 2. Manfaat Harga Pokok Produksi
 3. Metode Penentuan Harga Pokok Produksi
 4. Unsur-unsur Harga Pokok Produksi
2. Metode *Full Costing*
3. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
 - m. Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
 - n. Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
 - o. Manfaat Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Bagi Masyarakat

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

2. Jenis Penelitian
3. Sumber Data
4. Teknik Pengumpulan Data
5. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- a. Hasil Penelitian
 - a. Profil UMKM Keripik Kanala
 - b. Sejarah UMKM Keripik Kanala
 - c. Sasaran dan Tujuan UMKM Keripik Kanala
 - d. Produk-produk UMKM Keripik Kanala
- b. Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Full Costing* Di UMKM Keripik Kanala Desa Totokaton Kecamatan Punggur Lampung Tengah

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Menyetujui,
Pembimbing



Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Metro, Juli 2021
Peneliti



Irfa Indaka
NPM. 1704020037



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A, Binangun Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47298;
Website www.metro.univ.ac.id, email: iaimetro@metro.univ.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL PENGECEKAN PLAGIAT

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Irfi Indaka
NPM : 1704020073
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *FULL COSTING* DI
UMKM KERIPIK KANALA DESA TOTOKATON
KECAMATAN PUNGGUR LAMPUNG TENGAH

Setelah dilakukan pengecekan plagiarism dengan menggunakan program anti plagiat yang dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Selasa/ 02 November 2021
Waktu : 08.10 WIB
Terindikasi plagiat : 24 %

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai satu diantara beberapa syarat pendaftaran **UJIAN MUNAQOSYAH**

Metro, 02 November 2021
Ketua Program Studi Akuntansi Syariah



Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901032015032010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2614/In.28/D.1/TL.00/08/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PEMILIK UMKM KRIPIK CANALA
LAMPUNG TENGAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2613/In.28/D.1/TL.01/08/2021, tanggal 30 Agustus 2021 atas nama saudara:

Nama : **IRFA INDAKA**
NPM : 1704020037
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di UMKM KRIPIK CANALA LAMPUNG TENGAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Di UMKM Kripik Canala Desa Totokaton Kecamatan Punggur Lampung Tengah".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 Agustus 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2613/In.28/D.1/TL.01/08/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **IRFA INDAKA**
NPM : 1704020037
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di UMKM KRIPIK CANALA LAMPUNG TENGAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Di UMKM Kripik Canala Desa Totokaton Kecamatan Punggur Lampung Tengah".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 30 Agustus 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1025/In.28/S/U.1/OT.01/10/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Irfi Indaka
NPM : 1704020037
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1704020037

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 Oktober 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; E mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : IRFA INDAKA
NPM : 1704020037

Jurusan/Fakultas : Akuntansi Syariah/FEBI
Semester/iA : VIII/2021

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan
1	Senin/ 22/03 2021	<ul style="list-style-type: none">- teori pd LBM terlalu banyak. Ambil saja poin pentingnya kemudian hitkan dg fenomena yg ditemui.- seperti apa peneliti melihat permasalahan yg muncul, uraikan pd LBM.- fenomena apa yg menjadi daya tarik peneliti utk melabuhkan kajian lbh lanjut.

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 1990010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Irfa Indaka
NPM. 1704020037



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; E mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : IRFA INDAKA
NPM : 1704020037

Jurusan/Fakultas : Akuntansi Syariah/FEBI
Semester/TA : VIII/2021

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan
1	Rabu/ 24/10/2021	<ul style="list-style-type: none">- rumusan masalah menyesuaikan dg permasalahan yg diangkat pd LBM- tambahkan ayat yg terkait dg permasalahan / tema yg diangkat- tambahkan pembahasan pd penelitian relevan yg disajikan.- pertanyaan penelitian terlalu banyak, poin no 2 dpt dibahas / digabungkan dg poin no. 3.- manfaat penelitian sesuaikan dg pedoman.

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, MAk
NIP. 1990010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Irfa Indaka
NPM. 1704020037



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296,
Website: www.metrouniv.ac.id, E mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : IRFA INDAKA
NPM : 1704020037

Jurusan/Fakultas : Akuntansi Syariah/FEBI
Semester/TA : VIII/2021

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan
1	Rabu, 14/4-2021	<ul style="list-style-type: none">- Landasan teori yg disajikan pd Bab 2 semaksimal dg kebutuhan penelitian.- Dibuat secara ringkas, namun tidak menguraagi dari apa yg dibutuhkan sbg dasar analisis pd bab 4.- pastikan penelitian ini bergaris kuantitatif / kualitatif?

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 1990010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Irfa Indaka
NPM. 1704020037



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metro.univ.ac.id; E mail: iainmetro@metro.univ.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : IRFA INDAKA
NPM : 1704020037

Jurusan/Fakultas : Akuntansi Syariah/FEBI
Semester/TA : VIII/2021

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan
1	Senin, 26/4-2021	<ul style="list-style-type: none">- gunakan sistematika penelitian kuantitatif secara menyeluruh.- seperti apa metode yg digunakan dalam pengumpulan data.- karena masih kepe dalam jenis penelitian kuantitatif, sesuaikan sistematika pd bab. 1.

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 1990010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Irfa Indaka
NPM. 1704020037



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; E mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : IRFA INDAKA
NPM : 1704020037

Jurusan/Fakultas : Akuntansi Syariah/FEBI
Semester/TA : VIII/2021

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan
1	Kabu, 5/ -2021 5	<ul style="list-style-type: none">- perbaiki metodologi penelitian sesuai arahan.- walaupun penelitian kuantitatif, tidak harus selalu muncul definisi operasional variabel x dan y lebih mengarah kepada statistik.- jenis sumber data yg digunakan belum ada.- metode pengumpulan data perlu diperhatikan lg, hanya ada observasi dan dokumentasi.- tambah teknik berfilur yg digunakan dlm analisa data.

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 1990010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Irfa Indaka
NPM. 1704020037



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Irfa Indaka

Fakultas / Jurusan : FEBI / AKS

NPM : 1704020073

Semester / T A : IX / 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan
	Senin/ 15/11/2021		<ul style="list-style-type: none">- pastikan APD sudah sesuai dg kebutuhan penelitian.- pastikan APD sudah mewakili dari alat analisis yg ada pd landasan teori.- sesuaikan pertanyaan dg tugas dan fungsinya

Dosen Pembimbing

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Irfa Indaka
NPM. 1704020073



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Irfa Indaka

Fakultas / Jurusan : FEBI / AKS

NPM : 1704020073

Semester / T A : IX / 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan
	19/08 /2021		<ul style="list-style-type: none">- perbaiki uraian pd bab 2 sesuai arahan.- perbaiki poin IV B pd bagian analisis / pembahasan.- sistematika disesuaikan dg pedoman. <p>Acc Outline penelitian.</p> <p><i>[Signature]</i> ef</p>

Dosen Pembimbing

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Irfa Indaka
NPM. 1704020073



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Irfa Indaka

Fakultas / Jurusan : FEBI / AKS

NPM : 1704020073

Semester / T A : IX / 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan
	Kamis/ 19/12/2021		<ul style="list-style-type: none">- hilangkan pertanyaan yg tidak sesuai dg pembahasan.- perbaiki dokumentasi, data yg seharusnya diperoleh melalui teknik dokumentasi. <p>ACC APD peneliti abs. 26/12/2021</p>

Dosen Pembimbing


Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,


Irfa Indaka
NPM. 1704020073



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Irfa Indaka Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
NPM : 1704020037 Semester/TA : IX/ 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 22/09 /2021		- Deskripsi dan profil sejarah UMRM - Campiran dan munculkan cara perhitungan /menentaa kpp dari UMRM	ef ef

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Irfa Indaka
NPM. 1704020037



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Irfa Indaka Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
NPM : 1704020037 Semester/TA : IX/ 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	27/09 2021		<ul style="list-style-type: none">- Deskripsikan hasil/cara perhitungan /menentukan Hpp- Analisa cara menentukan Hpp, lalu di bandingkan jangan langsung analisis Penulis.- Muncul kesimpulan dr hasil analisis	  

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Irfa Indaka
NPM. 1704020037



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Irfa Indaka Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
NPM : 1704020037 Semester/TA : IX/ 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 05/10 /2021		<ul style="list-style-type: none">- Diperjelas lagi bagaimana cara menentukan HPP nya.- Ditampilkan jurnal cara menentukan hpp sebagai bahan acuan dan pembeding.	 el el

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Irfa Indaka
NPM. 1704020037



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Irfa Indaka Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
NPM : 1704020037 Semester/TA : IX/ 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at/ 25/10/2021		- pastikan kesimpulan telah dibuat singkat padat dan jelas dg menyemahkan pd pertanyaan penelitian Acc bab 4 & 5 lanjutkan proses agar dpt diujikan.	 

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Irfa Indaka
NPM. 1704020037

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Irfa Indaka dilahirkan pada tanggal 11 April 1999 di desa Nunggalrejo kecamatan Punggur kabupaten Lampung Tengah. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan bapak Mazrun Zamhir S.Ip dan ibu Saryana.

Peneliti bertempat tinggal di Dusun Irian 1 Rt/Rw 10/04 desa Totokaton kec. Punggur kab. Lampung Tengah. Peneliti memulai perjalanan pendidikan berawal dari TK Pertiwi Totokaton selesai pada tahun 2005 kemudian melanjutkan ke SD Negeri 1 Totokaton hingga selesai pada tahun 2011. Selanjutnya melanjutkan ke SMP Negeri 6 Metro selesai pada tahun 2014, dan melanjutkan ke SMA Negeri 1 Punggur dan lulus pada tahun 2017. Setelah itu peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro mengambil jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dimulai semester 1 pada tahun pelajaran 2017/2018. Pada akhir masa studi peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul : “Analisis Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Full Costing* di UMKM Kripik Canala desa Totokaton Kecamatan Punggur Lampung Tengah”